

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan komprehensif adalah pemeriksaan yang dilakukan secara

menyeluruh, terperinci, dan berkesinambungan, dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir, dengan tujuan utama menurunkan angka kematian ibu yang masih menjadi masalah besar di dunia.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang asuhan berkelanjutan dari kehamilan hingga masa nifas. (H. K. T. Wulandari, 2023)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator utama untuk menilai tingkat kesehatan masyarakat. AKI mengukur jumlah perempuan yang meninggal akibat kondisi yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, atau penanganannya (tidak termasuk kematian karena kecelakaan atau kejadian insidental), baik selama kehamilan, saat melahirkan, maupun dalam masa nifas (hingga 42 hari pasca persalinan), dihitung per 100.000 kelahiran hidup tanpa memperhitungkan usia kehamilan. (Kartika & Nor'aini, 2024)

Pada tahun 2023, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mencapai 4.129, menurut data dari *Maternal Perinatal Death Notification*, sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan. Ini merupakan peningkatan dari tahun 2022, ketika AKI tercatat 4.005. AKI per 100 ribu kelahiran hidup pada Januari 2023 berada di kisaran 305. Angka ini menempatkan Indonesia pada urutan kedua kasus AKI tertinggi di ASEAN. Target angka kematian ibu

(AKI) di Indonesia pada tahun 2024 adalah 183 per100.000 kelahiran hidup, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. (Ardania, 2025)

Berdasarkan data Sensus Penduduk (2020), Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) tercatat sebesar 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Data lebih lanjut menunjukkan peningkatan signifikan pada jumlah kematian ibu dan bayi dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, jumlah kematian ibu tercatat sebanyak 4.005 kasus, yang kemudian meningkat menjadi 4.129 kasus pada tahun 2023. Sementara itu, kematian bayi juga mengalami lonjakan dari 20.882 kasus pada tahun 2022 menjadi 29.945 kasus pada tahun 2023. Penyebab utama kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh hipertensi dalam kehamilan, termasuk eklamsia, serta perdarahan yang tidak terkendali. Di sisi lain, penyebab kematian bayi tertinggi adalah kondisi bayi berat lahir rendah (BBLR) atau prematuritas, diikuti oleh asfiksia yang terjadi saat proses persalinan. Angka ini mencerminkan tantangan serius dalam upaya menurunkan kematian ibu dan bayi di Indonesia. Meskipun berbagai program kesehatan ibu dan anak telah dilaksanakan, peningkatan angka kematian ini menunjukkan perlunya intervensi yang lebih efektif, seperti peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, edukasi kepada ibu hamil, serta penguatan deteksi dini dan manajemen komplikasi selama kehamilan dan persalinan. (Kemenkes RI, 2024)

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Ibu, Anak, Gizi, Usia Produktif dan Lanjut Usia Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2024 tercatat sebanyak 101 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 80.870, maka kematian Ibu Maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2024 sebesar 125 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian Ibu maternal tertinggi berada di Kabupaten Melawi, yaitu sebesar 303 per 100.000 Kelahiran Hidup, dan terendah berada di Kabupaten Bengkayang, yaitu sebesar 25 Per 100.000 Kelahiran Hidup. (Dinas Kesehatan, 2024)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kubu Raya dalam 7 tahun tercatat mengalami tren yang masih fluaktif, dimana AKI mengalami penurunan pada tahun 2020, namun pada Tahun 2021 mengalami peningkatan kembali. Hasil pencapaian indikator Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2021 sebesar 232,5 per 100.000 kelahiran hidup 26 kasus/ absolut) lebih tinggi bila di bandingkan tahun 2020 sebesar 07,3 per 100.000 kelahiran hidup (12 kasus/ absolut). Sementara target yang di tetap kan secara nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu di Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2021 disebabkan oleh Hipertensi dalam kehamilan sebanyak 7 kasus, perdarahan sebanyak 2 kasus, dan infeksi sebanyak 1 kasus dan lain -lainnya 16 kasus. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2024)

Masalah kesehatan ibu dan bayi merupakan isu nasional yang harus mendapatkan perhatian utama, karena berperan penting dalam menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di masa depan. AKI menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu negara, sebab peningkatan kualitas hidup perempuan merupakan bagian penting dalam pembangunan SDM.

Tingginya AKI menunjukkan kegagalan pemerintah dan masyarakat dalam menurunkan risiko kematian ibu dan bayi. AKI sendiri merujuk pada jumlah kematian ibu yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas.

Sebagai upaya Penurunan angka kematian ibu dan anak berjalan seiring

dengan upaya pemberdayaan masyarakat. Langkah yang dilakukan antara lain adalah kelas ibu hamil dan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K). Sebagai bagian dari strategi penurunan angka kematian ibu dan anak, Kementerian Kesehatan telah mengidentifikasi indikator keberhasilan berupa persentase puskesmas yang menyelenggarakan kelas ibu hamil dan persentase puskesmas yang melaksanakan orientasi program P4K.

Menariknya, sebanyak 93,14% puskesmas di Indonesia telah membuka kelas bagi ibu hamil hingga saat ini, hal ini menunjukkan bahwa kita telah mencapai 90% dari target renstra Kementerian Kesehatan tahun 2019.

(Paramitha Amelia, 2024)

Salah satu upaya percepatan penurunan AKI yaitu dilakukan dengan menjamin setiap ibu untuk mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca

persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

(Setyoningsih, 2024)

Peran masyarakat yang ikut berkontribusi dalam mewujudkan upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) adalah melalui kader posyandu yang bekerja sama dengan puskesmas dalam memberikan penyuluhan dan upaya promotif dan preventif kepada ibu hamil dan keluarga. Dengan sinergitas antara berbagai sektor, diharapkan dapat tercapai penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB)

yang signifikan. Kolaborasi ini dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak, serta memfasilitasi akses ke layanan kesehatan yang berkualitas. (Jahira Fajri Madani, 2022)

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. M usia kehamilan 40 minggu hamil anak ke-4 dengan jarak kehamilan dengan anak ke-3 adalah 5 tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.M selama masa kehamilan hingga imunisasi dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.M dan By. Ny.M Di PMB Sri Maryanti”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Komprehensif Pada Ny.m Dan By. Ny.M Di PMB Sri Maryanti Kabupaten Kubu Raya?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan asuhan pada ibu pada kehamilan, nifas, neonatus, dan keluarga berencana berdasarkan studi kasus.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menjelaskan mengenai konsep dasar teori kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas, berdasarkan studi kasus.
- b. Untuk mengetahui pengkajian data subjektif pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, neonatus, dan nifas.
- c. Untuk mengetahui pengkajian objektif pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, neonatus, dan nifas.
- d. Untuk membuat analisa data pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus, berdasarkan studi kasus.
- e. Untuk membuat penatalaksanaan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, neonatus, dan nifas.
- f. Untuk membandingkan antara teori dengan asuhan yang diberikan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan keluarga berencana berdasarkan studi kasus.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan menjadi sumber bacaan dalam menerapkan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus.

2. Manfaat Praktis

a. Intitusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan masukan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada mata kuliah kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus.

b. Profesi

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan continuity of care pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, sehingga memungkinkan mencari pertolongan segera.

c. Klien dan Masyarakat

Agar klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi yang mungkin timbul pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, sehingga memungkinkan mencari pertolongan segera.

E. Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan

1. Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditunjukkan kepada ibu dengan memperhatikan asuhan komprehensif mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, dan neonatus.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah di PMB Sri Maryanti dan dirumah pasien.

3. Waktu

Waktu yang diperlukan untuk mulai penyusunan laporan tugas akhir pada akhir semester V dan memberikan asuhan kebidanan dari trimester II hingga trimester IV dengan mengacu pada kalender akademi jurusan kebidanan Politeknik Aisyiyah Pontianak. Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M dilakukan dari inform consent pada tanggal 01 September 2024 sampai bayi berusia 1 bulan.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Adha Fahriani 2023	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. T dan By. Ny. T di puskesmas sungai durian kabupaten kubu raya	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. T dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
2	Nengsих 2024	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I dan By. Ny. I di Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. I dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
3	Handriani	Asuhan kebidanan	Asuhan kebidanan	Asuhan kebidanan Ny. U

2024

komprehensif pada Ny. U dan By. Ny. U di kota pontianak

pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen 7 langkah varney.

dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

Sumber: (AdhaFahriani,2023),(Nengsих,2024),(Handriani, 2024)

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan komprehensif pada Ny. M dan By.Ny. M di wilayah

Kabupaten Kubu Raya tahun 2024. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu:

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu, dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.